BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia merupakan pendidikan memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, secara pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Membaca itu sendiri dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan, karena tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca, maka akan mengalami kesulitan belajar di masa mendatang atau tingkat sekolah selanjutnya. Kemampuan membaca merupakan masalah yang harus diperhatikan semua siswa sejak dini. Keterampilan membaca tidak akan diraih dengan mudah oleh setiap siswa yang dibiasakan dari awal, selain itu untuk mencapai keterampilan tersebut membutuhkan model pembelajan yang aktif.

Menurut Hisbullah dkk. (2018:4) "pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental yang mempunyai sifat kontruktif dalam hidup manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri atau dengan kata lain "membudidayakan manusia". Sedangkan Hamdu dkk. (2011:82) "menyatakan bahwa pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut diartikan sebagai usaha untuk memberikan hasil belajar yang

diharapkan setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak terlepas dari peran seorang pendidik".

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pembelajaran yang wajib diajarkan di sekolah dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) dijelaskan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemapuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efesien.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk bekomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tulisan maupun secara lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, salah satu cara yang harus ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik kepada siswa sekolah dasar (SD).

Membaca di Sekolah Dasar merupakan landasan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, membaca perlu mendapat perhatian yang serius dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat maka pada tahap selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Rahim (2013:3) menjelaskan "Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif". Sedangkan menurut Lutfiyana (2019) "Membaca merupakan suatu proses yang dapat dilakukan untuk memperoleh suatu pesan yang penulis sampaikan melalui karangan tulisnya". Pembelajaran membaca di SD bertujuan agar siswa mampu mengambil manfaat yang disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan tersebut. Dengan membaca siswa mampu memahami isi, menyerap pikiran dan perasaan orang lain melalui bacaan tersebut. Menurut Slamet (2007:138) " Pembelajaran membaca

sangat tepat digunakan sebagai sarana untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri dan menumbuhkan minat baca". Tapi kenyataanya kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar tergolong rendah. Hal ini membuat siswa sulit untuk menerima pelajaran.

Rendahnya kemampuan membaca dan memahami bacaan menurut Dahlani (2019) "Membaca perlu adanya alternatif dalam merancang model yang efektif. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Salah satu usaha untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman adalah dengan merancang strategi pembelajaran membaca pemahaman yang efektif dan efisien, siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal dalam membaca".

Rancangan strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan penerapan strategi Directed Reading Activity (DRA) diharapkan siswa Sekolah Dasar mampu memahami teks bacaan dengan tepat, karena Strategi DRA dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahamannya. Strategi DRA (*Directed Reading Activity*) bertujuan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman.

Strategi *DRA* dirancang oleh *Betss.* pada dasarnya, langkah-langkahnya mengikuti petunjuk untuk mempersiapkan siswa sebelum, saat membaca dalam hati, dan melanjutkan kegiatan membaca dengan mengecekkan pemahaman dan keterampilan memahami pelajaran, Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang dipunyai oleh siswa sebelumnya untuk membangun pemahaman, asumsinya pemahaman bisa ditingkatkan dengan membangun latar belakang pengetahuan menyusun tujuan khusus membaca,

mendiskusikan, dan mengembangka pemahaman sesudah membaca.

Menurut Jojo (2019) "Strategi *Directed Reading Activity (DRA)* adalah strategi pembelajaran terstruktur yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam hal membaca melalui kegiatan baca pilih. *DRA* juga dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipunyai oleh siswa sebelumnya untuk membangun".

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik, diperlukan pembelajaran yang dapat membangkitkan kreativitas dan imajinasi siswa. Dengan memperlihatkan tema yang digunakan yaitu, tema 1 (Indahnya Kebersamaan) subtema 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman), lalu KD (Kopetensi Dasar) yang dikembangkan 3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks lisan, tulis, atau visual (C3). Demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sekaligus wawancara dengan guru kelas IV SD N 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, bahwa kemampuan membaca pemahaman literal siswa masih rendah. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang belum optimal, serta guru belum menggunakan strategi membaca yang efektif, sehingga menyebabkan kurangnya minat baca siswa dan ketidakmampuan siswa dalam memahami bacaan. Kondisi ini terlihat dari: (1) siswa sulit menentu topik, (2) kalimat utama dalam teks, (3) membuat ringkasan, dan (4) menjawab pertanyaan.

Kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran sangat tidak efektif dan dapat berpengaruh kepada hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa menunjukan bahwa, dari 37 orang siswa kelas IV hanya 15 orang yang mendapat nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 22 orang siswa masih berada dibawah KKM. Berdasarkan KKM Bahasa Indonesia yang telah ditentukan di sekolah yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Nilai Observasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	IV	37	64,56	75	15	22

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 31 Kumpulan Banang.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik mengangkat suatu penelitian tindakan kelas judul "Peningkatan Pembelajaran Membaca Pemahaman literal dengan Penerapan Strategi Directed Reading Ativity (DRA) bagi siswa kelas IV SD Negeri 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman literal siswa.
2. Proses pembelajaran belum optimal.
3. Guru belum menggunakan strategi membaca yang efektif.
4. Kurangnya minat baca siswa dan ketidakmampuan siswa dalam memahami bacaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti membatasi permasalahan ini hanya pada membaca pemahaman literal melalui strategi *Directed Reading Activity* (DRA) pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan**.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada pendahuluan di atas masalah yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu ''Bagaimana peningkatan pembelajaran membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA bagi siswa kelas IV SD Negeri

31 Kumpulan Banang". Secara khusus dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggi Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggi Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana penilaian membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV SDN 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggi Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV Sekolah Dasar. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV SD N 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggi Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV SD N 31 Kumpulan Banang Kecamatan Linggi Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Bentuk penilaian pembelajaran membaca pemahaman literal dengan penerapan strategi DRA di kelas IV SD N 31 Kumpulan Banang Kecamatan Lingga Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian dapat memberikan pembaharuan atau mas ukan dalam

pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman literal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan strategi ini dapat bermanfaat membawa pembaharuan, serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran membaca pemahaman literal.
2. Bagi siswa, dengan menggunakan strategi DRA dalam pembelajaran membaca pemahaman, dapat meningkatkan pemahamannya terhadap suatu teks bacaan dan dapat menumbuhkan minat baca.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan membandingkan dalam penerapan strategi pembelajaran yang lain dan penerapannya di Sekolah Dasar.
4. Bagi siswa, dengan menggunakan strategi DRA dalam pembelajaran membaca pemahaman, dapat meningkatkan pemahamannya terhadap suatu teks bacaan dan dapat menumbuhkan minat baca.